# BAB II
# LANDASAN TEORI

## 2.1 Landasan Teori

Penulis memaparkan landasan teori menurut para ahli yang melatar belakangi penyusunan laporan ini.

### 2.1.1 Prosedur

Pengertian prosedur menurut Azhar Susanto, dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen, menyatakan bahwa: "prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara bersama-sama". (Susanto:2007:264)

Sementara menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem Informasi menyatakan bahwa: "Prosedur adalah proses sistem yang menghubungkan berbagai perintah, dan aturan yang akan menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi".(Ladjamudin:2005:21)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa prosedur adalah rangkaian aktivitas yang menghubungkan berbagai perintah dan aturan yang dilakukan secara bersama-sama untuk satu tujuan tertentu dengan melakukannya berulang-ulang.

### 2.1.2 Pajak

Pengertian pajak menurut Rochmat Soemitro dalam buku Perpajakan Edisi Revisi 2009:

"Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat diajukan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum".(Soemitro:2009:1)

Sementara menurut Supramono dan Theresia Woro Damayanti dalam bukunya Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan, menjelaskan bahwa: "Pajak merupakan iuran dari rakyat kepada negara".( Supramono dan Damayanti:2010:2)

Berdasarkan uraian yang tercantum maka penulis mengambil simpulan bahwa pajak merupakan iuran dari rakyat kepada Negara yang digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum.

### 2.1.3 Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Menurut Supramono dan Theresia Woro Damayanti dalam bukunya Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan, menjelaskan bahwa: "Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan".(Supramono dan Damayanti:2010:149)

Sementara menurut Waluyo dalam bukunya Perpajakan Indonesia, menjelaskan bahwa: "Pemilik atau yang memperoleh Hak atas Tanah dan Bangunan menyerahkan sebagian nilai ekonomis yang diperoleh kepada pemerintah melalui pembayaran pajak yang disebut Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)".(Waluyo:2007:155)

Berdasarkan uraian yang tercantum maka penulis mengambil simpulan bahwa Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

(BPHTB) adalah pajak yang dikenakan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan yang harus dibayar kepada pemerintah oleh wajib pajak.

### 2.1.4 Bagan Alir/*Flowchart*

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

Bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

Terdapat beberapa jenis bagan alir yang biasa digunakan, yaitu sebagai berikut:

**A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)**

Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Bagan alir sistem menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Bagan alir sistem digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah ditentukan.

**B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)**

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut dengan bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan

formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan didalam bagan alir sistem.